

Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup dan Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris terhadap Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)

Luh Putriasih^{1*}, Nyoman Putra Yasa²



¹²Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*Corresponding author: asihp1517@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup dan kondisi sosial ekonomi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif diukur menggunakan skala likert. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara online menggunakan google form. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang berjumlah 912 Mahasiswa. Metode penarikan sampel dilakukan dengan metode Proporsional random sampling serta menggunakan tabel issac dan Michael, sehingga jumlah sampel yaitu 391 responden. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel literasi keuangan (X1), kontrol diri (X2), gaya hidup (X3), kondisi sosial ekonomi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Keywords: literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup, kondisi sosial ekonomi, perilaku pengelolaan keuangan

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy, self-control, lifestyle and socio-economic conditions on the financial management behavior of students of the Bachelor of Accounting study program, Ganesha Education University. The research method used is a quantitative method measured using a Likert scale. Data were obtained by distributing online questionnaires using google form. The population in this study were students of the Bachelor of Accounting Study Program Ganesha University of education class 2017, 2018 and 2019 which amounted to 912 students. The sampling method was carried out using the proportional random sampling method and using issac and Michael tables, so that the number of samples was 391 respondents. The research data was processed using descriptive statistical tests, data quality tests, classical assumption tests, and hypothesis testing with the help of the SPSS version 20 program. The results of this study indicate that the variables of financial literacy (X1), self-control (X2), lifestyle (X3), socio-economic conditions (X4) have a positive and significant effect on student financial management behavior.

Keywords: *financial literacy, self-control, lifestyle, socio-economic conditions, financial management behavior.*

Pendahuluan

Penyebaran virus corona telah mengubah banyak rencana dan situasi perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Pada tahun 2020, Indonesia resmi mengalami resesi karena dampak pandemi. Peneliti *Institute for Development of Economics and Finance* (Indef)

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution 3.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Nailul Huda mengatakan, sepanjang tahun ini, perekonomian Indonesia menunjukkan perlambatan yang signifikan. Hal itu terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang melambat hingga di bawah 5% pada akhir tahun 2020 (Kompas.com, 2020).

Pemerintah memprediksi ekonomi Indonesia bisa tumbuh hingga 5,3% *year on year* (yoy) atau lebih tinggi daripada realisasi pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,02%. Namun, seiring berjalannya pandemi virus Corona, ekonomi Indonesia diperkirakan minus 2,2% hingga minus 1,7% (Kontan.co.id, 2020). Tidak sedikit perusahaan besar atau kecil harus merumahkan, bahkan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan lantaran pendapatan perusahaan tergerus karena dampak pandemic virus corona (Covid-19) CNBC Indonesia.com (2020).

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak yang sangat signifikan pada perekonomian dan pada akhirnya berimbas pada sektor ketenagakerjaan. Selain berdampak pada perubahan angka statistik ketenagakerjaan, pandemi covid-19 juga mempercepat proses transformasi ketenagakerjaan yang sudah berlangsung akibat revolusi industri 4.0 dan juga mengubah pola konsumsi masyarakat secara luas. Hal ini akan berimbas pada pendapatan masyarakat karena menjadi penangguran dan tidak mendapat gaji atau upah masyarakat akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya Liputan6.com (2020).

Masyarakat yang sudah terbiasa dengan pola gaya hidup yang konsumtif serta tidak pernah mengontrol dirinya untuk tidak berbelanja secara impulsif maka mereka akan mengalami kesulitan keuangan pada masa pandemi ini. Sikap konsumtif yang tinggi tersebut menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi tidak mudah mahasiswa yang masih bergantung pada uang saku pemberian orang tua akan merasakan perubahan pada perilaku keuangannya akibat uang saku dikurangi karena orang tua mengalami PHK ataupun pemotongan gaji.

Studi McKinsey yang dilakukan pada Mei 2020 menemukan konsumen Indonesia sangat khawatir tidak bisa memenuhi kebutuhan pengeluarannya di tengah pandemi ini. Survei tersebut juga menunjukkan bahwa, kekhawatiran yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 menjadikan konsumen semakin ingin mengenal manajemen dan risiko-risiko keuangan (Laoli, 2021).

Kemampuan seseorang dalam pengelolaan keuangan merupakan salah satu bentuk untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga suatu literasi akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu. Dengan adanya literasi keuangan yang tinggi berarti mereka memahami bagaimana fungsi dan peran uang bagi dirinya dan mereka mampu memanfaatkan keuangan yang mereka miliki dengan baik sehingga dapat membedakan kebutuhan yang paling utama dan mendesak yang harus dipenuhi dibandingkan dengan kebutuhan tersier yang tidak wajib dipenuhi (Putri et al, 2016).

Sejalan dengan teori atribusi sebagai proses yang bersifat internal (berpikir) dan eksternal (berbicara) dalam menginterpretasikan dan memahami apa yang ada di balik perilaku-perilaku kita dan orang lain dalam artian bahwa teori atribusi memiliki argumentasi tentang perilaku seseorang. Perilaku keuangan merupakan salah satu konsep untuk disiplin ilmu keuangan, hal inilah yang perlu diterapkan oleh mahasiswa pada khususnya.

Literasi keuangan erat kaitanya dengan manajemen keuangan, yaitu semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang. Literasi keuangan dalam bentuk pemahaman terhadap semua aspek keuangan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup, tetapi justru dengan literasi keuangan, masyarakat dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan sumber daya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya.

Bijak tidaknya pengelolaan keuangan seseorang erat kaitannya dengan kemampuan serta kemampuan seseorang akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan. Selain literasi keuangan, gaya hidup juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi cara seseorang dalam mengelola keuangannya. Gaya hidup bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang dapat berubah tergantung keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Gaya hidup adalah salah satu indikator yang mempengaruhi perilaku seseorang (Wahyuni et al., 2019). Gaya hidup merupakan gambaran tingkah laku dan pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan dari individu dalam berinteraksi dengan lingkungan (Kusnandar & Kurniawan, 2018).

Pengendalian diri memiliki berbagai istilah diantaranya adalah kontrol diri dan *self control*. Menurut Fattah, dkk (2018:17) pengendalian diri bisa diartikan sebagai suatu pengendalian tingkah laku. Pengendalian tingkah laku mengandung makna dalam melakukan sesuatu seseorang mempertimbangkan terlebih dahulu mana yang baik dan mana yang benar sebelum melakukan tindakan. Individu dengan kontrol diri tinggi sangat memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Selain itu, seseorang dengan kontrol diri yang baik akan dapat membuat keputusan dan melakukan tindakan efektif yang dapat membawa seseorang membuat keputusan yang tepat dalam mengelola keuangannya agar tidak berperilaku konsumtif yang nantinya menyusahakan individu tersebut. Seseorang yang tidak peduli dengan pengelolaan keuangannya akan mengalami kendala di masa pandemi ini terlebih mahasiswa dengan kondisi sosial ekonominya yang tinggi. Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Menurut Anggraeni dan Setiaji (2018:176) kelas sosial sebagai pembagian anggota-anggota masyarakat kedalam suatu hirarki kelas-kelas status yang berbeda, sehingga anggota dari setiap kelas yang relatif sama mempunyai kesamaan.

Individu yang sudah terbiasa dengan gaya hidup konsumtif dan tidak dapat mengontrol diri dalam melakukan konsumsi akan menyulitkan mereka dimasa pandemi. Maka dari itu, pentingnya seseorang memahami literasi keuangan yang pada hakikatnya akan mempermudah seseorang mengelola keuangan karena mereka sadar kecerdasan finansial membuat seseorang paham skala prioritas yang harus didahulukan dimasa pandemi ini. Pada masa pandemi pendapatan yang dihasilkan mungkin hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan primer, dan sekunder yang mungkin dulunya mampu sampai memenuhi kebutuhan tersiernya.

Literasi Keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Mengatur atau mengalokasikan keuangannya dengan tepat merupakan salah satu pengaruh positif dari *Financial literacy*. Sejalan dengan penelitian Almas (2019) yang menyatakan literasi keuangan atau pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Diperkuat oleh penelitian Humaira (2017) dan Mahayani (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Namun, disisi lain dikatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Rohana (2017) sama halnya dengan penelitian Ramadhani (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Diketahui bahwa perilaku konsumtif akan menyulitkan seseorang dalam mengelola keuangannya akibat tidak dapat mengontrol pengeluaran dan berbelanja secara berlebihan (Palamba, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H₁: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan keuangan.

Pengendalian diri menjadi faktor yang diduga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Peran Kontrol diri memiliki peranan yang penting dalam proses membeli suatu barang karena kontrol diri mampu mengarahkan dan mengatur individu untuk melakukan hal yang positif termasuk dalam membelanjakan uangnya. Seseorang dengan Kontrol diri tinggi mampu mengatur dan mengelola perilaku belanjanya dengan membeli sesuai kebutuhan sehingga sisa uang yang ia punya dapat disimpan atau dikelola untuk sesuatu yang lebih bermanfaat. Mahasiswa yang memiliki karakter yang berbeda-beda juga memiliki kontrol diri yang berbeda-beda. Ada yang memiliki kontrol diri yang rendah adapula memiliki kontrol diri yang tinggi. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik mampu mengarahkan dan mengatur perilakunya dan membawanya kepada konsekuensi yang positif. Penelitian Husnawati (2017) menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh parsial terhadap manajemen keuangan pribadi dan menurut penelitian Zulaika dan Agung (2020) kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa diperkuat dengan penelitian Iswan (2018) menyatakan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan utang. Apabila individu memiliki kontrol diri yang baik maka individu tersebut menunjukkan perilaku pengelolaan utang yang baik, pengelolaan utang termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu Irfandi (2020) menyatakan bahwa *Self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan akuntansi 2017 dan 2018 Universitas Negeri Semarang.

Berbeda dengan hasil penelitian Nisa (2017) dan Ramadhani (2019) yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Kontrol diri merupakan salah satu faktor yang berperan penting yang menentukan keputusan dan mengetahui akibat yang akan didapat dari keputusan yang ia buat sendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan sebuah hipotesis sebagai berikut:

H₂: Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Gaya hidup seseorang akan menentukan bagaimana cara mereka mengelola keuangannya. Fenomena perilaku konsumtif bagi generasi muda dapat dikatakan segala sesuatu yang serba instan, tidak menghargai sebuah proses sebelum terjadinya satu pencapaian tertentu dan juga tidak dibarengi dengan perencanaan keuangan yang baik maka akan memicu perilaku *shopaholic* yang dapat merugikan diri sendiri dimasa yang akan datang (Pulungan & Febriaty, 2018) hal ini sejalan dengan pendapat Hawkins (2016) yang menyatakan bahwa gaya hidup seseorang mempengaruhi kebutuhan, keinginan serta perilakunya.

Gaya hidup yang cenderung hedonisme akan berperilaku konsumtif dan kurangnya pemahaman literasi keuangan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pulungan (2018) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa diperkuat dengan penelitian Chairani (2019) menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Baroroh (2019) juga menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H₃: Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Kondisi sosial ekonomi mahasiswa menjadi faktor yang diduga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang berada dalam sosial ekonomi kelas atas cenderung untuk berkonsumsi lebih banyak sehingga menyebabkan perilaku konsumtif. Hal ini terjadi karena dengan pemberian uang saku yang melimpah akan membuat mahasiswa mudah dalam membelajakannya dan penggunaan yang berlebihan tanpa landasan rasional akan mengarah pada perilaku konsumtif yang pada akhirnya menyulitkan mahasiswa dalam mengelola uang sakunya agar mencukupi kebutuhan.

Mahasiswa cenderung membeli barang bukan karena kebutuhan namun dijadikan ajang pamer penampilan. Mereka yang hidup di kota-kota besar, *mall* dan dengan kondisi ekonomi orang tuanya yang tinggi akan memudahkan mereka berbelanja secara impulsif dan melakukan pemborosan sehingga mahasiswa jarang untuk menyisihkan uang sakunya terlebih mahasiswa jarang melakukan pencatatan keuangan atas pengeluarannya.

Dugaan ini diperkuat dengan penelitian Husnawati (2017) menyatakan sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi. Penelitian Lisnawati (2019) juga menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dan diperkuat dengan penelitian Dewi (2020) menyatakan kondisi sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal financial behavior*.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H₃: Kondisi Sosial Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner yang diukur menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017:8), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber data yang digunakan yaitu data primer dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi S1 Akuntansi.

Rancangan penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup dan kondisi sosial ekonomi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 Akuntansi Undiksha angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang masih aktif yang berjumlah 912 mahasiswa. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan Proporsional random sampling, sampel dipilih berdasarkan tabel *issac* dan *michael* dengan taraf kesalahan 1%. Berdasarkan tabel *issac* dan *michael* sampel yang , jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 391 orang sampel atau responden.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (Adjusted-R²), dan uji parsial (uji t).

Hasil dan Pembahasan

Pertama, dilakukan uji statistik deskriptif sehingga dapat diketahui perolehan skor minimum, maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi pada setiap variabel.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif variabel literasi keuangan yang diperoleh dari 391 responden memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 18 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 25 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 22,12 dengan standar deviasi sebesar 1,987. Variabel kontrol diri yang diperoleh dari 391 responden memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 17 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 25 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 21,83 dengan standar deviasi sebesar 2,306.

Variabel gaya hidup yang diperoleh dari 391 responden memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 16 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 25 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 21,75 dengan standar deviasi sebesar 2,465. Variabel kondisi sosial ekonomi yang diperoleh dari 391 responden memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 17 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 25 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 21,79 dengan standar deviasi sebesar 2,248. Variabel perilaku pengelolaan keuangan yang diperoleh dari 391 responden memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 18 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 25 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 22,25 dengan standar deviasi sebesar 2,096. Hasil uji statistik deskriptif disajikan dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	391	18	25	22.25	2.096
Literasi Keuangan (X1)	391	18	25	22.12	1.987
Kontrol Diri (X2)	391	17	25	21.83	2.306
Gaya Hidup (X3)	391	16	25	21.75	2.465
Kondisi Sosial Ekonomi (X4)	391	17	25	21.79	2.248
Valid N (listwise)	391				

Sumber: Data diolah (2021)

Uji validitas digunakan untuk mengetahui penafsiran responden terhadap setiap butir pertanyaan yang terdapat dalam instrumen penelitian. Kriterianya, instrumen valid apabila nilai korelasi (pearson correlation) adalah positif, dan nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] < taraf signifikan (α) sebesar 0,01. Berdasarkan hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,01 dengan nilai Pearson Correlation (r-hitung) lebih besar dari 0,128 (nilai r-tabel untuk $n = 391$) sebagai syarat valid sehingga seluruh item pertanyaan untuk setiap variabel dinyatakan valid.

Uji reliabilitas pengumpulan data dalam penelitian ini diukur berdasarkan nilai Cronbach's Alpha. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,6 (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan semua variabel memiliki Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup, kondisi sosial ekonomi, perilaku pengelolaan keuangan dinyatakan reliabel.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	391
Kolmogorov-Smirnov Z	1.085
Asymp. Sig. (2-tailed)	.189

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 2 diatas, signifikansi lebih besar dari 0,01 ($0,189 > 0,01$). Hasil ini menandakan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat diketahui jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 untuk setiap variabel. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap variabel terbebas dari multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel moderasi memiliki nilai signifikansi $> 0,01$, yaitu variabel literasi keuangan sebesar 0,302, variabel kontrol diri sebesar 0,051, variabel gaya hidup sebesar 0,207 dan variabel kondisi sosial ekonomi sebesar 0,506. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel terbebas dari heteroskedastisitas.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi dalam penelitian ini adalah menguji variabel literasi keuangan (X1), kontrol diri (X2), dan gaya hidup (X3) dan kondisi sosial ekonomi (X4) terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y). Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat dalam tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1.541	.395	
Literasi Keuangan (X1)	.308	.041	.292
Kontrol Diri (X2)	.101	.034	.111
Gaya Hidup (X3)	.227	.029	.267
Kondisi Sosial Ekonomi(X4)	.311	.036	.333

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 3 diatas, persamaan regresi yang terbentuk yaitu:

$$Y = 1,541 + 0,308X_1 + 0,101X_2 + 0,227X_3 + 0,311X_4 + \epsilon$$

Berdasarkan model regresi yang terbentuk dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut. Nilai konstan sebesar 1,541 berarti besarnya perilaku pengelolaan keuangan yaitu 1,541 dengan mengesampingkan literasi keuangan(X1), kontrol diri (X2), gaya hidup (X3) dan kondisi sosial ekonomi (X4).

Terlihat nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,308 berarti dapat dikatakan bahwa jika terjadi peningkatan pada variabel literasi keuangan (X1) bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap p sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai konstan, maka besarnya nilai perilaku pengelolaan keuangan (Y) akan meningkat 0,308.

Nilai koefisien regresi variabel Kontrol diri (X2) sebesar 0,101 berarti dapat dikatakan bahwa jika terjadi peningkatan pada variabel Kontrol diri (X2) sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai konstan, maka besarnya nilai Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,101.

Nilai koefisien regresi variabel Gaya Hidup (X3) sebesar 0,227 berarti dapat dikatakan bahwa jika terjadi peningkatan pada variabel Gaya Hidup (X3) sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai konstan, maka nilai Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,227.

Nilai koefisien regresi variabel Kondisi Sosial Ekonomi (X4) sebesar 0,311 berarti dapat dikatakan bahwa jika terjadi peningkatan pada variabel Kondisi Sosial Ekonomi (X4) sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai konstan, maka nilai Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,311.

Uji koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen. Dalam penelitian ini adalah mencari besarnya persentase pengaruh variabel literasi keuangan (X1), kontrol diri (X2), gaya hidup (X3) dan kondisi sosial ekonomi (X4) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Hasil uji koefisien determinasi disajikan dalam tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Model Summary ^b	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.944 ^a	.891	.890	.696

Sumber: Data diolah (2021)

Besarnya nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Adjusted R-Square yaitu sebesar 0,891 atau 89,1%. Ini berarti bahwa variabel literasi keuangan (X1), kontrol diri (X2), gaya hidup (X3) dan kondisi sosial ekonomi (X4) berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebesar 89,1 % dan sisanya sebesar 10,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji hipotesis secara parsial (uji T) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu literasi keuangan (X1), kontrol diri (X2), gaya hidup (X3) dan kondisi sosial ekonomi (X4) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Alpha (α) yang digunakan adalah 0,01. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.541	.395		3.906	.000
	Literasi Keuangan (X1)	.308	.041	.292	7.450	.000
	Kontrol Diri (X2)	.101	.034	.111	2.963	.003
	Gaya Hidup (X3)	.227	.029	.267	7.847	.000
	Kondisi Sosial Ekonomi (X4)	.311	.036	.333	8.567	.000

Berdasarkan hasil uji t variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,01$ dengan nilai B bernilai positif sebesar 0,308 berarti dapat dikatakan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

Variabel Kontrol Diri (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,01$ dengan nilai B bernilai positif sebesar 0,101 berarti dapat dikatakan bahwa Kontrol Diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

Variabel Gaya Hidup (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,01$ dengan nilai B dengan hasil positif yaitu sebesar 0,227 berarti dapat dikatakan bahwa Gaya Hidup (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

Variabel Kondisi Sosial Ekonomi (X4) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,01$ dengan nilai B dengan hasil positif yaitu sebesar 0,311 berarti dapat dikatakan bahwa

Kondisi Sosial Ekonomi (X4) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi Literasi keuangan adalah 0,000 lebih kecil dari 0,01 serta t hitung sebesar 7,450 lebih besar dari 2,588 (t tabel) berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif (nilai B bernilai positif sebesar 0,308) dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi literasi keuangan maka akan semakin baik perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Humaira (2017), Almas (2019) dan Mahayani (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semakin tinggi literasi yang dimiliki, maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha.

Pengaruh Kontrol Diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi kontrol diri adalah 0,003 lebih kecil dari 0,01 serta t hitung sebesar 2,963 lebih besar dari 2,588 (t tabel) berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa kontrol diri (X2) berpengaruh positif (nilai B bernilai positif sebesar 0,101) dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan Semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki, maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Iswan (2018), Zulaika dan Agung (2020) yang menyatakan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan utang dan menabung yang merupakan cara pengelolaan keuangan pribadi diperkuat dengan hasil penelitian Irfandi (2020) yang menyatakan selfcontrol berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi gaya hidup adalah 0,000 lebih kecil dari 0,01 serta t hitung sebesar 7,847 lebih besar dari 2,588 (t tabel) berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa gaya hidup (X3) berpengaruh positif (nilai B bernilai positif sebesar 0,227) dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan Semakin baik mahasiswa mengatur gaya hidup yang benar dan tepat, maka semakin baik perilaku keuangan mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha dalam pengelolanya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pulungan (2018) dan Chairani (2019) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa sejalan dengan penelitian Baroroh (2019) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi kondisi sosial ekonomi adalah 0,000 lebih kecil dari 0,01 serta t hitung sebesar 8,567 lebih besar dari 2,588 (t tabel) berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa kondisi sosial ekonomi (X4) berpengaruh positif (nilai B bernilai positif sebesar 0,311) dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan Semakin tinggi status atau kondisi

sosial ekonomi orang tua mahasiswa, maka semakin baik personal financial behavior mahasiswa Akuntansi S1 Undiksha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Husnawati (2017) dan Lisnawati (2019) menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan selaras dengan penelitian Dewi (2020) yang menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap personal financial behavior.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa prodi S1 Akuntansi Undiksha, Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa prodi S1 Akuntansi Undiksha, Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa prodi S1 Akuntansi Undiksha dan Kondisi sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan mahasiswa prodi S1 Akuntansi Undiksha.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, adapun saran yang peneliti berikan berkaitan dengan penelitian ini yaitu, bagi Universitas Pendidikan Ganesha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Maka dari itu, pentingnya materi pembelajaran terkait pengetahuan keuangan diharapkan Universitas Pendidikan Ganesha dapat meningkatkan lagi pembelajaran keuangan seperti adanya seminar ataupun kuliah umum yang berkaitan dengan literasi keuangan, pengendalian diri, cara menyesuaikan gaya hidup, pentingnya menabung, investasi atau sebagainya yang akan menimbulkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dan sehat. Bukan hanya mahasiswa program S1 Akuntansi, namun seluruh mahasiswa di setiap fakultas yang ada di Undiksha sehingga seperti sekarang pandemi mahasiswa lebih siap dalam menghadapinya karena sudah berbekal banyak tentang pengetahuan keuangan sehingga bijak dalam menggunakan keuangannya.

Bagi masyarakat pada umumnya dan Mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha pada Khususnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, masih ada mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha yang belum mengetahui pentingnya menerapkan perilaku yang sehat dalam pengelolaan keuangan. Bagi setiap kalangan yang juga masih memiliki masalah keuangan, perlu meningkatkan literasi keuangan baik dalam pengetahuan maupun keterampilan dalam mengelolaa keuangan. Peneliti menyarankan mahasiswa S1 Akuntansi undiksha untuk sering membaca atau mengikuti sosialisasi pentingnya mengelola keuangan pribadi dan dapat mengontrol keinginan serta gaya hidup agar tidak terjerumus ke perilaku konsumtif dengan kondisi ekonomi yang menurun akibat pandemi Covid-19 seperti sekarang mahasiswa dan masyarakat pada umumnya mampu mengelolaa keuangan lebih baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan dengan baik.

Bagi Peneliti Selanjutnya. Berdasarkan hasil uji determinasi terdapat nilai sebesar 10,9% yang artinya terdapat faktor lain diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa S1 Akuntansi. Untuk meningkatkan kualitas penelitian, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan variabel yang berbeda ataupun menambahkan lagi variabel lainnya seperti pengaruh uang saku dan kualitas pembelajaran atau faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Almas, Anita. 2019. Pengaruh Finacial Literacy, Pengendalian Diri, Teman Sebaya dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bae Kudus. Skripsi
- Azizah, Nurul safura.2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial. Prisma (Platform Riset MahasiswaAkuntansi) Vol. 01 No. 02, hal 92-101.
- Baroroh, Mis Alul. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang. Skripsi
- Deviyanti, Luh Putu Ayu Eka. 2018. Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). Vol. 8 No. 2.
- Fatimah, Destyan Nurul. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Perbandingan Mahasiswa Ekonomi dan Non Ekonomi). Skripsi.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gunawan Ade, dkk. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jurnal Humaniora Vol 4 No.1
- Herawati. 2015. Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Mahasiswa. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 48, hal 1-3.
- <https://amp.kontan.co.id/news/ini-perubahan-perilaku-konsumen-indonesia-saat-pandemi-corona>. Diakses Pada Tanggal 27 Oktober 2020.
- <https://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html>. Diakses Pada Tanggal 25 Maret 2021.
- <https://www.cnbcindonesia.com/profil/kondisi-ekonomi-saat-ini-sangat-berat>. Diakses Pada Tanggal 9 Maret 2021.
- <https://perpustakaan.iain-tulungagung.ac.id/index.php/2020/07/23/dampak-pandemi-covid-19-bagi-mahasiswa/>. Diakses Pada Tanggal 9 Maret 2021.
- Kanserina, Dias. 2015. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Vol. 5 No. 1.
- Nugraha, Rizky. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat sebagai Variabel Intervening. Skripsi.
- Mahayani, Luh Putu Sunita dan Herawati. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, dan Budaya Konsumerisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Vol. 11 No. 2, hal 114-124.
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. 2008. Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan makroekonomi) Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Ramadhani, Rianti Hikmah. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan, Electronix Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Strata-! Manajemen Universitas Sumatera Utara). Skripsi
- Rohana, Fatkhul Sani. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif (Studi kasus Pondok Pesantren AL-Munawwir Komplek R2).
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : PT Alfabeta
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : PT Alfabeta
- Wati, Nur Madia Indah. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pegawai (Studi Kasus PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan). Skripsi
- Yasa, I Nyoman Putra. 2017. Pengaruh Locus Of Control, Sistem Pengendalian Internal dan Kontrak Psikologi Terhadap Budgetary Slack (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Provinsi Bali. Vol. 7 No. 1.
- Yasa, I Nyoman Putra. 2018. Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). Vol. 8 No. 2.
- Zulaika, Mutiara Dalin Siti dan Agung Listiadi. 2020. Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Vol. 8 No. 2.